

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kearifan lokal merupakan identitas yang unik bagi setiap komunitas serta menjadi dasar bagi keberlangsungan hidup yang harmonis dengan alam dan antar sesama. Namun, arus globalisasi dan modernisasi seringkali mengikis nilai-nilai luhur ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendokumentasikan, memahami, dan melestarikan warisan budaya tersebut. Dalam konteks sastra Indonesia, novel memiliki peranan yang signifikan dalam mencerminkan dan merepresentasikan kekayaan budaya bangsa. Karya fiksi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, melainkan juga dapat menjadi media yang efektif untuk mengeksplorasi dan melestarikan kearifan lokal. Melalui narasi yang menarik dan karakter yang kuat, para penulis mampu menghidupkan kembali nilai-nilai tradisional, praktik-praktik unik, serta simbol-simbol budaya yang berpotensi tergerus oleh arus globalisasi.

Salah satu karya sastra yang mengandung simbol-simbol kearifan lokal adalah novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur. Novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur menyuguhkan sebuah wawasan untuk memahami lebih mendalam kehidupan masyarakat Jawa pada era kolonial. Novel tersebut tidak hanya mengisahkan perjuangan seorang pemuda yang berasal dari keturunan campuran Belanda dan pribumi, tetapi juga sarat dengan simbol serta nilai-nilai kearifan lokal yang tercermin dalam setiap peristiwa dan dialog yang muncul dalam narasi. Novel *Ndoro Darmabumi* berfungsi sebagai dokumen budaya yang merekam nilai-nilai, tradisi, dan pandangan hidup masyarakat Jawa pada masa lampau. Melalui penelitian terhadap simbolisme kearifan lokal yang terdapat dalam novel, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi tokoh dengan lingkungan sosial dan budaya mereka.

Novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur menyuguhkan sebuah wawasan untuk memahami lebih mendalam kehidupan masyarakat Jawa pada era kolonial. Karya ini tidak hanya mengisahkan perjuangan seorang pemuda yang berasal dari keturunan campuran Belanda dan pribumi, tetapi juga sarat dengan simbol serta

nilai-nilai kearifan lokal yang tercermin dalam setiap peristiwa dan dialog yang muncul dalam narasi. Novel ini berfungsi sebagai dokumen budaya yang merekam nilai-nilai, tradisi, dan pandangan hidup masyarakat Jawa pada masa lampau. Melalui penelitian terhadap simbol kearifan lokal yang terdapat dalam novel, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi tokoh dengan lingkungan sosial dan budaya mereka.

Penelitian kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur dapat mengungkap makna yang lebih dalam serta memberikan wawasan mengenai cara pandang masyarakat tersebut terhadap dunia di sekeliling mereka. Selain itu, kajian mengenai kearifan lokal dalam novel ini juga dapat memberikan perspektif mengenai relevansi sosial dan lingkungan, serta menunjukkan bagaimana pengetahuan dan praktik lokal dapat berkontribusi dalam pencarian solusi untuk masalah-masalah kontemporer.

Analisis terhadap simbol kearifan lokal dalam bahasa secara umum, menempatkan pembaca pada ranah pemahaman yang lebih mendalam, baik dalam bentuk abstrak maupun konkret (Fananie, 2002: 46). Keterampilan dalam penggunaan simbol dalam uraian bahasa karya sastra tidak selalu dilakukan dengan tepat. Setiap bait menampilkan simbol- simbol yang dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap individu yang menikmati karya sastra tersebut.

Simbol yang berfungsi sebagai referensi atau objek tersebut menggambarkan makna dari referensi itu sendiri, atau berfungsi sebagai sarana untuk memahami suatu referensi atau objek. Dengan demikian, simbol dapat merupakan bagian yang mewakili keseluruhan atau dapat juga memiliki fungsi untuk mengingatkan kembali suatu referensi atau objek yang telah hilang (Saliba, 1976: 83).

Penelitian mengenai representasi kearifan lokal dalam novel sudah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, yang pertama pada tahun 2020 oleh Siswara, Dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal terlihat dalam produk budaya yang menggambarkan identitas masyarakat Yogyakarta. Contoh kearifan ini termasuk seni tradisional Wayang Orang dan keindahan alam Gunung Merapi. Selanjutnya penelitian tahun 2020 oleh Puspasari, Dkk“Representasi Budaya dalam Film Salawaku” menunjukkan bahwa film ini dapat mempromosikan

pariwisata dan budaya Maluku. Lebih lanjut dilakukan pada tahun 2024 oleh Rahmania, Dkk. Penelitian tentang novel *Sang Maha Sentana* menunjukkan adanya kearifan lokal yang terlihat dalam upacara adat, tradisi, kaidah kemasyarakatan, dan nilai moral. Novel ini juga berfungsi sebagai hiburan, kontrol sosial, dan pendidikan karakter.

Novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur sarat dengan gambaran kehidupan masyarakat Jawa pada masa kolonial. Melalui analisis representasi, kita dapat menggali nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik budaya yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa pada periode tersebut. Tokoh-tokoh dalam novel, khususnya Darmabumi, mengalami konflik identitas sebagai akibat dari latar belakang yang beragam. Analisis terhadap representasi ini dapat membantu kita dalam memahami proses pembentukan identitas individu serta pengaruh lingkungan sosial terhadapnya. Novel ini mengangkat isu tentang dinamika kekuasaan yang terjadi antara pihak pribumi dan kolonial. Melalui suatu analisis terhadap representasi, kita dapat mengamati bagaimana kekuasaan dibangun dan ditegakkan melalui penggunaan bahasa, simbol, dan tindakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk- bentuk kearifan lokal dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur?
2. Bagaimanakah nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur?
3. Bagaimanakah fungsi kearifan lokal yang terkandung dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk kearifan lokal ditampilkan dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur
2. Menjelaskan nilai- nilai kearifan lokal yang ditampilkan dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur

3. Mengungkapkan fungsi kearifan lokal yang ditampilkan dalam novel *Ndoro Darmabumi* karya Filiananur

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra, khususnya dalam bidang analisis kearifan lokal dalam karya sastra. Memperkaya khazanah keilmuan tentang representasi budaya dalam novel.

1.4.2 Manfaat Praktis:

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kearifan lokal yang terkandung dalam novel *Ndoro Darmabumi* bagi pembaca, akademisi, dan masyarakat umum. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kearifan lokal dan karya sastra. Membantu melestarikan dan menyebarkan nilai-nilai kearifan lokal melalui media sastra

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Representasi

Representasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan cara di mana suatu hal mewakili atau melambangkan hal atau simbol lainnya.

1.5.2 Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan pengetahuan, pemahaman, dan praktik yang dibangun oleh suatu komunitas atau masyarakat yang dihasilkan dari pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan fisik dan sosial.

1.5.3 Nilai

Nilai adalah prinsip, standar, atau keyakinan yang dianggap penting dan berharga oleh seseorang, kelompok, atau masyarakat.

1.5.4 Fungsi Nilai

Mengacu pada fungsi atau penggunaan yang digunakan oleh nilai-nilai seperti prinsip, norma, atau kepercayaan yang dianggap berharga dalam kehidupan pribadi, kelompok, dan masyarakat.